

DETEKSI *FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENTS* DENGAN *HEXAGON FRAUD THEORY*

(Studi pada Perusahaan Sektor BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Tahun 2017-2021)

Julia Rachma Handayani

(E2B019074)

Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : juliarachma269@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini untuk mengetahui secara empiris pengaruh stabilitas keuangan, pergantian beberapa direksi, e-procurement, whistleblowing system, kepemilikan pemerintah, dan Sering Jumlah gambar CEO pada laporan keuangan penipuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN tahun 2017–2021 yang terdaftar di BEI yaitu sebanyak 105 perusahaan. Menggunakan sebuah teknik purposive sampling, 22 perusahaan yang diteliti. Metode analitis dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linear Berganda yang diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS26. Hasilnya menunjukkan bahwa *financial stability*, *director change*, *e-procurement*, dan *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sebaliknya *whistleblowing system*, dan *government ownership* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata Kunci: *Fraudulent Financial Statement*, *F-Score*, *State Owned Enterprises*, *Hexagon Fraud*